

RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian tentang reaksi pengompleksan antara kation Pb^{2+} dengan hipoksantin. Kemampuan hipoksantin dalam mengikat Pb^{2+} sangat dipengaruhi oleh bentuk keto dan enolnya sesuai dengan kondisi keasaman hipoksantin. Oleh karena itu pengaruh pH pada sintesis timbal-hipoksantin ini perlu dikaji, dengan cara memvariasi pH pada 4, 5, 6, 7, 8 dan 9. Senyawa kompleks yang terbentuk diekstrak dengan kloroform.

Karakterisasi kompleks ditunjukkan secara kualitatif dengan cara menganalisis spektra inframerah dan spektra ultraviolet. Uji kuantitatif ditempuh dengan menggunakan spektrofotometer serapan atom. Dekonsentrasi maksimal kation Pb^{2+} oleh ligan hipoksantin diperoleh pada $pH = 7$ sebesar 56,44 %. Timbal berikatan dengan hipoksantin melalui atom N amida. Hal ini diperkuat oleh spektra ultraviolet dan spektra inframerah yang diperoleh.



SUMMARY

The research about complex formation between Pb^{2+} and hypoxanthine had been studied. Keto and enol formation of hypoxanthine was influenced the interaction between Pb^{2+} and hypoxanthine. There for the synthesis of lead-hypoxanthine need to be examined by varying pH, 4, 5, 6, 7, 8 and 9. Complex compound which had been formed, was extracted using chloroform.

The characterization of complex were performed via a qualitative test by analysing their infrared and ultraviolet spectra and quantitative test using atomic absorption spectrophotometer. The maximum deconsentration of Pb^{2+} by hypoxanthine was around 56.44 % and at pH of 7. Lead interact with hypoxanthine via N amida. This matter was supported by ultraviolet and infrared spectra which was received.

